

TESIS

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CAPAIAN
KINERJA PENCEGAHAN KORUPSI PEMERINTAH
DAERAH DI INDONESIA**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Magister Akuntansi



Oleh

Dwi Puspita Sari

NIM 2020333320004

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

2024

Lembar Persetujuan

Judul Tesis : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CAPAIAN
KINERJA PENCEGAHAN KORUPSI PEMERINTAH DAERAH
DI INDONESIA**

Nama : **Dwi Puspita Sari**

NIM : **2020333320004**

Pembimbing I



Dr. Wahyudin Nor, SE, M.Si, Ak, CA, CSRA
NIP 19751115 199903 1 002

Pembimbing II



Dr. Kadir, Drs, M.Si, Ak, CA
NIP 19641231 199412 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Wahyudin Nor., SE, M.Si., Ak., CA., CSRA
NIP. 19751115 199903 1 002

Tanggal Lulus: 16 Juli 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis ini merupakan penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dan bantuan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat hukum dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin, 16 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

Dwi Puspita Sari
NIM 202033320004

ABSTRAK

Dwi Puspita Sari (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia.

Pembimbing 1: Wahyudin Nor

Pembimbing 2: Kadir

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kapabilitas APIP, maturitas SPIP, manajemen risiko indeks, *monitoring center for prevention* (MCP), dan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) terhadap capaian kinerja pencegahan korupsi pemerintah daerah di Indonesia. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemerintah provinsi dan kota di Indonesia.

Metode pemilihan sampel penelitian adalah dengan metode purposive sampling yang terdiri dari 242 data pemerintah provinsi dan kota dengan kriteria pemerintah provinsi dan kota yang telah dievaluasi kapabilitas APIP, maturitas SPIP, manajemen risiko indeks, MCP, dan SPBE pada tahun 2022 dan 2023. Teknik analisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *monitoring for prevention* (MCP) dan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja pencegahan korupsi pemerintah daerah di Indonesia. Di sisi lain, kapabilitas APIP, maturitas SPIP, dan manajemen risiko indeks menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap capaian kinerja pencegahan korupsi pemerintah daerah di Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi regulator agar memastikan bahwa hambatan seperti adanya faktor politik yang dapat mempengaruhi independensi APIP dalam pencegahan korupsi, dapat teratasi.

Kata kunci: pencegahan korupsi, kapabilitas APIP, pengendalian internal, manajemen risiko, *monitoring for prevention*, *e-government*.

ABSTRACT

Dwi Puspita Sari (2024). *Factors Affecting the Performance Achievements of Preventing Corruption in Local Governments in Indonesia.*

Supervisor 1: Wahyudin Nor

Supervisor 2: Kadir

This research aims to examine the influence of APIP capability, SPIP maturity, risk management index, monitoring for prevention (MCP), and electronic-based governance systems (SPBE) on the performance achievements of preventing corruption in local governments in Indonesia. The units of analysis in this study are the provincial and municipal governments in Indonesia.

The sample was selected using the purposive sampling method, consisting of 242 data points from provincial and municipal governments that have been evaluated for APIP capability, SPIP maturity, risk management index, MCP, and SPBE in 2022 and 2023. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

The research results indicate that Monitoring for Prevention (MCP) and Electronic Governance Systems (SPBE) significantly influence the performance achievement of corruption prevention in local governments in Indonesia. On the other hand, the capabilities of APIP, the maturity of SPIP, and the Risk Management Index showed insignificant effects on the performance achievement of corruption prevention in local governments in Indonesia. These findings can serve as a reference for regulators to ensure that obstacles such as political factors affecting the independence of APIP in corruption prevention can be addressed.

Keywords: *corruption prevention, APIP capability, internal control, risk management, monitoring for prevention, e-government.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga diberikan kelancaran dalam penyusunan hasil tesis dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia”**. Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Lambung Mangkurat.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan hasil tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak baik berupa pikiran, motivasi, materi maupun doa. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Yunani, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Dr. Wahyudin Nor, SE, M.Si, Ak, CA, CSRA, selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat dan selaku Dosen Pembimbing I Tesis.
3. Bapak Dr. Kadir, Drs, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II Tesis
4. Bapak Dr. Sarwani, Drs, Ec, M.Si, Ak, CA, CPA selaku Dosen Penguji I Tesis.
5. Ibu Dr. Hj. Rahma Yuliani, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Penguji II Tesis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan Program Studi Magister Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat.
7. Para atasan sekaligus mentor pada Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Selatan: Bapak Dr. Ayi Riyanto, AK., M.Si, CA, CPMA, QIA, Bapak Rudy

M. Harahap, PhD., CGCAE, CRGP, dan Bapak Mohamad Riyanto, S.E.,
Ak.,CFrA, CA.

8. Seluruh Tim Pengelola Program Studi Magister Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat.
9. Seluruh rekan Magister Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2020.
10. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Suami, 13 anak asuhku, seluruh keluarga, sahabat, dan rekan kerja, yang mendukung, memberikan motivasi, dan mendo'akan hingga tesis ini selesai.

Penulis menyadari bahwa hasil tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini. Sehingga nantinya dapat memberi manfaat dan wawasan tambahan bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, 16 Juli 2024
Penulis,

Dwi Puspita Sari

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| BAB II..... | 14 |
| 2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)..... | 14 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 14 |
| 2.2 Korupsi..... | 15 |
| 2.3 Pencegahan Korupsi..... | 16 |

| | |
|--|----|
| 2.4 Kinerja..... | 17 |
| 2.5 Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 17 |
| 2.6 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi..... | 21 |
| 2.6.1 Kapabilitas APIP | 22 |
| 2.6.2 Maturitas SPIP..... | 26 |
| 2.6.3 Manajemen Risiko Indeks (MRI)..... | 28 |
| 2.7 <i>Monitoring Center for Prevention</i> (MCP) | 30 |
| 2.8 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)..... | 32 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 33 |
| BAB III | 40 |
| 3.1 Kerangka Konseptual | 40 |
| 3.2 Pengembangan Hipotesis | 43 |
| 3.2.1 Pengaruh Kapabilitas APIP terhadap Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 43 |
| 3.2.2 Pengaruh Level Maturitas SPIP terhadap Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 44 |
| 3.2.3 Pengaruh Manajemen Risiko Indeks terhadap Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 45 |
| 3.2.4 Pengaruh <i>Monitoring for Prevention</i> terhadap Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 45 |

| | |
|--|----|
| 3.2.5 Pengaruh Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik terhadap Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 46 |
| 3.3 Model Penelitian | 47 |
| BAB IV | 48 |
| 4.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 48 |
| 4.2 Jenis Penelitian..... | 48 |
| 4.3 Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 4.4 Unit Analisis | 49 |
| 4.5 Objek Penelitian..... | 49 |
| 4.6 Populasi dan Sampel | 49 |
| 4.7 Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 51 |
| 4.7.1 Variabel Terikat..... | 51 |
| 4.7.2 Variabel Bebas | 51 |
| 4.7.2.1 Level Kapabilitas APIP | 51 |
| 4.7.2.2 Level Maturitas SPIP | 52 |
| 4.7.2.3 Manajemen Risiko Indeks | 53 |
| 4.7.2.4 Skor Monitoring for Prevention (MCP) | 54 |
| 4.7.2.5 Skor Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)..... | 55 |
| 4.8 Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| 4.9 Teknik Analisis Data..... | 56 |
| 4.9.1 Pengujian Hipotesis dengan Model Regresi Linear Berganda | 56 |

| | |
|--|----|
| 4.9.2 Uji Signifikansi Parameter | 57 |
| 4.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 57 |
| 4.9.4 Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 4.9.4.1 Uji Normalitas..... | 58 |
| 4.9.4.2 Uji Autokorelasi..... | 59 |
| 4.9.4.3 Uji Heterokedastisitas | 59 |
| BAB V..... | 60 |
| 5.1 Statistik Deskriptif | 60 |
| 5.1.1 Capaian Kinerja Pencegahan Korupsi Pemerintah Daerah | 61 |
| 5.1.2 Level Kapabilitas APIP | 61 |
| 5.1.3 Level Maturitas SPIP..... | 62 |
| 5.1.4 Manajemen Risiko Indeks | 62 |
| 5.2 Hasil dan Analisis | 63 |
| 5.2.1 Uji Asumsi Klasik | 63 |
| 5.2.1.1 Uji Normalitas..... | 64 |
| 5.2.1.2 Uji Autokorelasi..... | 65 |
| 5.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| 5.2.2 Pengujian Hipotesis | 67 |
| 5.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 68 |
| 5.2.2.2 Uji Signifikansi F..... | 69 |
| 5.2.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis..... | 69 |

| | |
|---|----|
| 5.2.3 Implikasi dan Keterbatasan Penelitian | 81 |
| 5.2.3.1 Implikasi Teoritis..... | 81 |
| 5.2.3.2 Implikasi Praktis | 82 |
| 5.2.3.3 Keterbatasan Penelitian..... | 82 |
| BAB VI | 83 |
| 6.1 Kesimpulan | 83 |
| 6.2 Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| Lampiran 1 Rekapitulasi Data..... | 90 |
| Lampiran 2 Hasil Uji SPSS..... | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu | 34 |
| Tabel 2 Seleksi Sampel | 50 |
| Tabel 3 Statistik Deskriptif | 61 |
| Tabel 4 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov | 64 |
| Tabel 5 Uji Autokorelasi Runs Test..... | 65 |
| Tabel 6 Uji Regresi Berganda | 67 |
| Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi | 68 |
| Tabel 8 Uji F | 69 |
| Tabel 9 Pengujian Hipotesis..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Tren Kasus dan Tersangka Korupsi Tahun 2019-2023..... | 2 |
| Gambar 2 Tren Kerugian Negara, Suap, dan Pungutan Liar | 3 |
| Gambar 3 Pemetaan Kasus Korupsi Berdasarkan Aktor | 3 |
| Gambar 4 Kerangka Pikir Penelitian..... | 42 |
| Gambar 5 Model Penelitian | 47 |
| Gambar 6 Uji Heterokedastis Scatterplot..... | 66 |